



ISSN 3109-2357  
Vol.1 No.3 Page 23-26

## “JRPPM”

“JURNAL RISET PENDIDIKAN MULTIDIPLIN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT”

Homepage: <https://cermat.co/index.php/jrppm/index>  
E-mail: ronipasla20@gmail.com

# Pendampingan Literasi Dasar Oleh Mahasiswa PAI Sebagai Solusi Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa di SD Petung Kabupaten Kendal

**Biki Sabili Karkauni<sup>1</sup>, Wulan Riska Kholidah<sup>2</sup>, Ratri Wulandari<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Kendal Batang

Author: Biki Sabili Karkauni, E-Mail: bikisabili2003@gmail.com

Published: Oktober, 2025

## ABSTRAK

Bagi setiap anak literasi menjadi sebuah kemampuan dasar yang sangat penting untuk dimiliki, khususnya pada mereka yang duduk di jenjang sekolah dasar. Seperti yang kita ketahui literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan anak dalam membaca dan menulis, melainkan juga mencakup bagaimana anak dapat memahami, mengolah, serta menggunakan informasi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari mereka. Terutama bagi anak dalam jenjang Sekolah Dasar, yang dimana literasi menjadi pondasi utama dalam proses belajar, karena dalam pemerlajarannya disekolah, hampir seluruh kegiatan berawal dari kemampuan membaca dan memahami teks.

Dalam hal ini, literasi berperan dalam membentuk karakter dan pola pikir anak, dalam mengenal berbagai nilai moral, budaya, dan ajaran agama anak bisa melakukannya melalui kegiatan membaca. Khususnya di era digital saat ini, dimana literasi tidak hanya soal memahami buku cetak, tetapi juga bagaimana anak memiliki kemampuan dalam memahami informasi dari berbagai sumber media digital. Dimana menjadi perlu, bagi sekolah ataupun bagi orang tua dalam berkolaborasi untuk menanamkan budaya literasi melalui kegiatan yang menyenangkan.

Penelitian ini disusun berangkat dari fenomena rendahnya kemampuan belajar siswa, di SD Petung Kab. Kendal khususnya dalam aspek literasi. Masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, membaca kata, hingga memahami isi bacaan yang sederhana. Kondisi inilah yang menjadi latar belakang yang sangat penting bagi mahasiswa untuk dapat melaksanakan kegiatan pendampingan belajar sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dalam pendampingan ini mahasiswa Pai tidaklah hanya berperan menjadi seorang pengajar, namun juga sebagai seorang fasilitator yang dapat membantu siswa dalam menemukan cara belajar yang menyenangkan serta bermakna. Melalui pendekatan edukatif dan religius, seperti penggunaan media pembelajaran interaktif, pembacaan kisah Nabi atau Islami, serta beberapa permainan edukatif yang nantinya diharapkan oleh mahasiswa mampu menumbuhkan semangat belajar dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dasar.

Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa melalui program Kuliah Kerja Nyata ini, peluang besar bagi mahasiswa guna meningkatkan masyarakat yang berakhkul karimah serta masyarakat yang berdaya memalui kerja nyata yaitu meningkatkan kesadaran literasi bagi anak-anak di lingkungan Desa Petung Kab. Kendal.

**Kata Kunci:** literasi dasar, mahasiswa PAI, kesulitan membaca, pendampingan, siswa SD, KKN, SD Petung, Kabupaten Kendal.

## PENDAHULUAN

Kemampuan literasi dasar yang mencakup keterampilan membaca, menulis, dan memahami teks merupakan pondasi utama dalam proses pembelajaran di jenjang sekolah dasar. Anak-anak yang belum mampu membaca dengan lancar dan memahami bacaan akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran lain, sehingga potensi mereka untuk berkembang secara akademik menjadi terbatas. Selain itu, rendahnya literasi dasar juga memengaruhi minat belajar, kepercayaan diri, dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan sekolah.

Di banyak sekolah dasar, terutama di wilayah pedesaan, tantangan literasi masih nyata. Faktor-faktor seperti kurangnya fasilitas perpustakaan yang memadai, guru yang belum fokus mendampingi literasi dasar, lingkungan belajar yang kurang mendukung, serta keterbatasan akses orang tua terhadap aktivitas literasi di rumah, menjadi hambatan signifikan dalam pencapaian literasi dasar siswa. Misalnya, penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pendampingan membaca oleh guru belum dilakukan secara optimal karena sarana sekolah yang sangat minim.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Wage Ummami and others, ‘Jurnal Basicedu’, 5.3 (2021), 1673–81.

Sejalan dengan hal tersebut, pihak perguruan tinggi, melalui program seperti pengabdian masyarakat dan KKN (Kuliah Kerja Nyata), memiliki potensi besar untuk ikut serta dalam penguatan literasi dasar di sekolah-sekolah. Mahasiswa dari program studi seperti Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat berperan sebagai fasilitator atau pendamping dalam mengimplementasikan kegiatan literasi yang sistematis dan kontekstual. Dengan pendampingan yang tepat, siswa yang mengalami kesulitan membaca dapat memperoleh perhatian khusus, metode pembelajaran yang menarik, serta media yang mendukung proses pengenalan huruf, suku kata, dan bacaan sederhana.<sup>2</sup>

Konteks penelitian ini adalah di SD Petung, Kabupaten Kendal sebuah sekolah dasar di wilayah pedesaan yang mengalami kendala dalam literasi dasar siswa. Melalui pelaksanaan pendampingan literasi dasar oleh mahasiswa PAI, penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan bentuk kegiatan pendampingan, strategi yang digunakan, serta hasil yang diperoleh dalam mengatasi kesulitan membaca siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan gambaran nyata bagaimana intervensi berbasis pendampingan mahasiswa dapat menjadi solusi dalam memperkuat literasi dasar di sekolah dasar pedesaan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan **pendekatan deskriptif kualitatif**, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam bentuk kegiatan pendampingan literasi dasar yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) serta dampaknya terhadap kemampuan membaca siswa di SD Petung Kabupaten Kendal. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara kontekstual dan alami sesuai dengan kondisi di lapangan (Sugiyono, 2019). Jenis penelitian ini adalah **penelitian lapangan (field research)**, di mana peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan pendampingan dan melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran serta perkembangan kemampuan siswa dalam membaca.. Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, yaitu dari 21 Juli hingga 21 Agustus 2025, bertepatan dengan masa KKN Mahasiswa FAI Umkaba, sehingga kegiatan komunal yang terjadi dalam periode ini berfungsi sebagai arena uji lapangan untuk mengukur sejauh mana keakraban dan integrasi sosial telah terinternalisasi di masyarakat.

Sumber data dibagi menjadi data primer (diperoleh dari wawancara dan observasi) dan data sekunder (data berupa foto kegiatan, catatan harian, dan laporan hasil pendampingan ).

Pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik utama: Pertama, Observasi Partisipan (*Participant Observation*) dilakukan dengan terjun langsung dalam kegiatan harian dan komunal peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan kegiatan pendampingan, interaksi antara mahasiswa dan siswa, serta perkembangan kemampuan membaca siswa selama kegiatan berlangsung. Kedua, Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*) dilaksanakan dengan melakukan wawancara mahasiswa PAI , guru kelas, dan beberapa siswa, serta perubahan kemampuan membaca yang terjadi.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model **Miles dan Huberman (1994)**, yang meliputi tiga tahap utama, yakni; **Reduksi data**, melalui penyederhanaan dan penyeleksian data penting dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. **Penyajian Data**, dengan menyusun data dalam bentuk dekripsi naratif yang menggambarkan kegiatan pendampingan literasi dan hasil yang dicapai. **Penarikan Kesimpulan**, menginterpretasikan makna data untuk menjawab rumusan masalah dan menarik kesimpulan tentang efektivitas pendampingan literasi dasar oleh mahasiswa PAI.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pendampingan Literasi dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa

#### a. Melalui Permainan Huruf dan Suku Kata

Kegiatan ini dirancang sebagai bentuk pendampingan literasi dasar untuk membantu siswa kelas rendah (kelas I–III) yang masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, membaca suku kata, dan merangkai kata menjadi kalimat sederhana.

Permainan huruf dan suku kata ini disusun dengan konsep **belajar sambil bermain**, sehingga siswa tidak merasa terbebani, tetapi tetap fokus pada penguatan kemampuan membaca. Mahasiswa PAI mengembangkan berbagai media pembelajaran kreatif seperti **kartu huruf (flashcard)**, **puzzle kata**, dan **papan tempel suku kata** yang menarik secara visual. Setiap permainan dirancang agar anak dapat menggabungkan huruf menjadi suku kata, serta suku kata menjadi kata yang bermakna, baik dalam konteks umum maupun Islami, seperti kata “iman”, “shalat”, dan “akhlik”.

Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin dua kali dalam seminggu di luar jam pelajaran inti. Mahasiswa PAI membagi siswa ke dalam kelompok kecil berdasarkan kemampuan membaca mereka. Dalam suasana yang menyenangkan, mahasiswa memandu siswa untuk menyusun huruf, menebak kata, dan melaftalkan dengan benar. Selain itu, kegiatan ini juga diselingi dengan lagu-lagu edukatif dan motivasi Islami agar siswa semakin antusias dalam mengikuti pembelajaran.<sup>3</sup>

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya **peningkatan kemampuan siswa dalam mengenali huruf dan membaca suku kata secara bertahap**. Siswa yang awalnya masih terbatas-batas mulai dapat membaca kata

<sup>2</sup> Ade Irma and Ramdhani Witarsa, ‘Penerapan Pendampingan Individu Terhadap Literasi Baca Dan Tulis Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar’, 4.3, 924–29.

<sup>3</sup> Putri Lestari Wulandari and others, ‘Efektivitas Penggunaan Permainan Kartu Kata Kosakata (KARKAKOTA) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar’, *Journal of Mandalika Literature*, 6.2 (2025), 592–98.

sederhana dengan lancar. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan rasa percaya diri dan minat belajar siswa, karena mereka merasa belajar membaca tidak lagi sulit, tetapi menyenangkan.<sup>4</sup>

b. Mengadakan Pojok Literasi Baca

Sebagai bagian dari program KKN, tim mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) melaksanakan kegiatan “**Pojok Literasi PAI**” yang ditempatkan di dua lokasi strategis: **Balai Desa Petung** sebagai pusat kegiatan komunitas dan **rumah-rumah warga** (sistem kunjungan/pojok baca mini) untuk menjangkau anak-anak yang tidak mudah datang ke balai. Kegiatan ini dirancang untuk membangun budaya membaca berbasis nilai-nilai religius dan lokal, sekaligus meningkatkan keterampilan literasi dasar (mengenal huruf, suku kata, kosakata, dan kefasihan membaca) pada anak usia SD kelas 1–3.

Kegiatan ini bertujuan untuk bisa membentuk kebiasaan membaca harian dikalangan anak-anak dan masyarakat desa yang dilakukan dengan melakukan pendekatan ramah anak dengan berbasis nilai Pai. Kegiatan ini juga memiliki tujuan agar meningkatnya keterampilan literasi dasar (seperti mengenal huruf, suku kata, membaca lancar) yang akan dilakukan melalui aktivitas terstruktur dan menyenangkan serta mahasiswa juga melibatkan orang tua dan masyarakat desa sebagai pendukung lingkungan literasi berkelanjutan.

Dalam melaksanakan program Pojok literasi Pai , mahasiswa melakukan pembukaan pojok literasi di Balaidesa, seperti pengadaan rak buku, sudut baca bertema Islami, serta pengadaan buku-buku. Mahasiswa juga melakukan pengadaan buku-buku di rumah warga yang memungkinkan anak-anak bisa dengan mudah mengaksesnya. Dalam kegiatan ini dengan pemanfaatan reading/reading corner ditingkat sekolah dasar/kelas menunjukkan pengaruh positif dalam penggunaan pojok baca terhadap keterampilan literasi dan minat baca siswa. Dengan hasil yang menegaskan bahwa kualitas pojok baca dan [eran fasilitator/pendamping (guru/relawan) berkontribusi signifikan pada peningkatan literasi.<sup>5</sup>

Studi kasus pada program Pojok Literasi didesa juga menunjukkan bahwa implemnetasi pojok literasi mampu meningkatkan literasi masyarakat desa serta dapat menumbuhkan minat baca masyarakat apabila dikelola secara berkelanjutan.<sup>6</sup> Hal ini menjadi harapan bagi mahasiswa PAI dalam Program Kuliah Kerja Nyata didesa Petung ini pada akhirnya dapat mewujudkan masyarakat yang sadar akan pentingnya literasi.

c. Pendampingan Belajar Sore

Kegiatan **Pendampingan Belajar Sore** merupakan salah satu program kerja utama mahasiswa **KKN Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Desa Petung, Kabupaten Kendal**. Program ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa sebagian siswa SD kelas 1–3 di desa tersebut masih mengalami kesulitan dalam membaca huruf, menyusun suku kata, serta memahami isi bacaan sederhana. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi mahasiswa PAI yang berperan aktif dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar anak-anak melalui pendekatan religius dan edukatif.

Kegiatan pendampingan dilaksanakan secara **rutin setiap sore pukul 14.00–15.00** di posko tempat mahasiswa kkn bermukim, yang mudah dijangkau oleh anak-anak sekitar. Sesi belajar sore ini dirancang dengan suasana santai, menyenangkan, dan interaktif agar siswa tidak merasa tertekan seperti di sekolah formal.

Mahasiswa membimbing anak-anak mengenali huruf, mengeja suku kata, dan membaca kalimat sederhana. Teknik yang digunakan adalah *reading aloud, phonics method*, dan permainan kartu huruf. Selain itu, mahasiswa mengajak anak-anak untuk membaca cerita pendek bertema keimanan (kisah nabi, adab sehari-hari, doa-doa pendek) setelah anak-anak telah mampu membaca lebih lancar, hal ini dilakukan untuk menumbuhkan minat baca sekaligus memperkuat karakter.

Pendampingan belajar sore untuk mengatasi kesulitan membaca siswa yang dilakukan mahasiswa PAI dapat menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan belajar sore secara konsisten dapat meningkatkan kemampuan membaca dan memotivasi anak-anak dalam belajar di wilayah pedesaan.<sup>7</sup>

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan tiga bentuk kegiatan dalam program KKN Mahasiswa PAI di Desa Petung yaitu Permainan Huruf dan Suku Kata, Pojok Literasi PAI, dan Pendampingan Belajar Sore dapat disimpulkan bahwa seluruh kegiatan tersebut memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kemampuan literasi dasar siswa sekolah dasar, khususnya dalam aspek membaca dan mengenal huruf.

<sup>4</sup> Nita Rusiana, ‘Improvement of Current Reading Abilities Through Letter Card Games for Class 2nd SD Students’, *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 3.3 (2020), 1140 <<https://doi.org/10.20961/shes.v3i3.46213>>.

<sup>5</sup> Agnes L. Ch. P. Lapian Florensia K. Lamanele1, Daisy S. M. Engka2, ‘3 1,2,3’, 24.1 (2024), 25–36.

<sup>6</sup> Santoni Saputra dan Nurhaslita Sari, ‘Efektivitas Program Pojok Literasi Ku Sebagai Media Dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat Di Desa Bumi Sari’, *PUBLIKA : Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 9.1 (2023), 69–76 <[https://doi.org/10.25299/jiap.2023.vol9\(1\).11690](https://doi.org/10.25299/jiap.2023.vol9(1).11690)>.

<sup>7</sup> Antonius L Seran and others, ‘Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JIPkM) ISSN: 2808-5590’, 2.2 (2022), 1–11.

<sup>8</sup> Endia J. Linda and others, ‘Benefits of Structured After-School Literacy Tutoring by University Students for Struggling Elementary Readers’, *Reading and Writing Quarterly*, 34.2 (2018), 117–31 <<https://doi.org/10.1080/10573569.2017.1357156>>.

Melalui Permainan Huruf dan Suku Kata, siswa memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif sehingga mereka lebih mudah memahami hubungan antara huruf, suku kata, dan kata bermakna. Pendekatan *belajar sambil bermain* terbukti efektif dalam menumbuhkan minat baca anak sekaligus meningkatkan kemampuan fonetik mereka.

Program Pojok Literasi PAI berperan penting dalam membangun ekosistem membaca di lingkungan masyarakat. Adanya pojok baca di Balai Desa dan rumah-rumah warga menjadikan kegiatan membaca lebih dekat dengan kehidupan anak-anak dan keluarga. Keberadaan ruang literasi ini juga membantu menciptakan budaya baca yang berkelanjutan serta memperkuat nilai-nilai religius melalui bacaan bermuansa Islami.

Sementara itu, Pendampingan Belajar Sore menjadi wadah pendukung yang efektif dalam membantu siswa yang masih mengalami kesulitan membaca. Dengan pendekatan personal dan metode fonik serta membaca nyaring (*reading aloud*), kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri dan motivasi belajar anak-anak.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN mahasiswa PAI di Desa Petung menunjukkan bahwa pendampingan literasi berbasis nilai-nilai religius dan metode interaktif mampu meningkatkan kemampuan membaca anak-anak di tingkat dasar secara signifikan. Program ini juga memperlihatkan potensi besar kolaborasi antara mahasiswa, guru, orang tua, dan masyarakat dalam membangun budaya literasi yang berkelanjutan di lingkungan pedesaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Florensia K. Lamanele<sup>1</sup>, Daisy S. M. Engka<sup>2</sup>, Agnes L. Ch. P. Lapian, '3 1,2,3', 24 (2024), 25–36
- Irma, Ade, and Ramdhan Witarsa, 'Penerapan Pendampingan Individu Terhadap Literasi Baca Dan Tulis Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar', 4, 924–29
- Lestari Wulandari, Putri, Rudi Umar Susanto, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Kata Kunci, Permainan Kartu Kata, Kemampuan Membaca Siswa Kelas, and others, 'Efektivitas Penggunaan Permainan Kartu Kata Kosakata (KARKAKOTA) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar', *Journal of Mandalika Literature*, 6 (2025), 592–98
- Lindo, Endia J., Beverly Weiser, Jennifer P. Cheatham, and Jill H. Allor, 'Benefits of Structured After-School Literacy Tutoring by University Students for Struggling Elementary Readers', *Reading and Writing Quarterly*, 34 (2018), 117–31  
<<https://doi.org/10.1080/10573569.2017.1357156>>
- Rusiana, Nita, 'Improvement of Current Reading Abilities Through Letter Card Games for Class 2nd SD Students', *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 3 (2020), 1140  
<<https://doi.org/10.20961/shes.v3i3.46213>>
- Saputra, Santoni, and Nurhaslita Sari, 'Efektivitas Program Pojok Literasi Ku Sebagai Media Dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat Di Desa Bumi Sari', *PUBLIKA : Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 9 (2023), 69–76  
<[https://doi.org/10.25299/jiap.2023.vol9\(1\).11690](https://doi.org/10.25299/jiap.2023.vol9(1).11690)>
- Seran, Antonius L, Virgilius D Bima, Carmenezia Fernandes, Anny S Y Thon, M Vinsensius, Rikardus S Cowang, and others, 'Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JIPkM) ISSN: 2808-5590', 2 (2022), 1–11
- Ummami, Wage, Dedi Wandra, Nurhizrah Gistituati, and Sufyarma Marsidin, 'Jurnal Basicedu', 5 (2021), 1673–81